

EDISI : JUMAT, 16 SEPTEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar
 (per Agustus 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.190  0,29%
 (Kurs JISDOR pada 15 September 2016)

STOCK MARKET

15 September 2016

IHSG : **5.265,82 (+2,33%)**
 Volume Transaksi : 7,490 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,977 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,634 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,162 Triliun

BOND MARKET

15 September 2016

Ind Bond Index : **213,8367**  **-0,07%**
 Gov Bond Index : 211,7080  **-0,08%**
 Corp Bond Index : 219,7412  **-0,05%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 15/9/16 (%)	Rabu 14/9/16 (%)
4,83	FR0053	6,8052	6,7914
10,01	FR0056	7,0360	7,0728
14,67	FR0073	7,3395	7,3346
19,68	FR0072	7,4183	7,4008

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +2,90%	IRDSHS +2,81%	+0,09%
	Saham Agresif +2,90%	IRDSH +2,51%	+0,38%
	PNM Saham Unggulan +2,48%	IRDSH +2,51%	-0,03%
Campuran	PNM Syariah +1,95%	IRDPCS +1,98%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,01%	IRDPT -0,05%	+0,06%
	PNM Amanah Syariah -0,03%	IRDPTS -0,17%	+0,14%
	PNM Dana Bertumbuh -0,08%	IRDPT -0,05%	-0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,00%	-0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%
	Money Market Fund USD +0,02%	IRDPU +0,00%	+0,02%

Spotlight News

- Sedikitnya tiga bank swasta di Singapura diwartakan melaporkan sejumlah nasabah mereka asal Indonesia yang ikut serta dalam program pengampunan pajak di Indonesia ke kepolisian di negeri itu. Hal itu dinilai dapat mengganggu program pengampunan pajak
- Meski kinerja ekspor mengalami perbaikan, tetapi tekanan terhadap neraca perdagangan diperkirakan masih berlanjut seiring dengan kecanggihannya pertumbuhan impor
- Para pialang di pasar saham dunia memfokuskan perhatian pada pertemuan-pertemuan bank sentral di sejumlah negara ekonomi dunia pekan ini dan pekan depan. Data ekonomi terbaru di AS menunjukkan peluang kenaikan suku bunga AS bulan ini mengecil
- Perbankan terus menggenjot sektor infrastruktur guna mendorong penyaluran kredit, bahkan akan berlaku hingga tahun depan dengan berbagai proyek pemerintah yang berlanjut tahun depan
- BPJS Ketenagakerjaan dan Taspen berminat mengakuisisi sebagian saham Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya Tbk. Waskita menurunkan target perolehan dana divestasi yang semula dipatok hingga Rp4,5 triliun.
- Proses administrasi membuat penyelesaian pembiayaan proyek pembangkit listrik oleh tiga emiten (UNTR, INDY dan ADRO) mundur dari target. Namun dua emiten (INDY dan ADRO) optimistis financial closing maksimum selesai akhir tahun ini

Economy

1. Pengampunan Pajak Dihambat

Sedikitnya tiga bank swasta di Singapura diwartakan melaporkan sejumlah nasabah mereka asal Indonesia yang ikut serta dalam program pengampunan pajak di Indonesia ke kepolisian di negeri itu. Hal itu dinilai dapat mengganggu program pengampunan pajak. (Kompas)

2. Harga Acuan Ditetapkan

Kementerian Perdagangan menetapkan harga acuan di tingkat petani dan konsumen untuk tujuh komoditas pangan, yaitu beras, gula pasir, daging sapi, bawang merah, cabai, kedelai, dan jagung. Harga tersebut akan menjadi acuan bagi pemerintah untuk mengintervensi pasar ketika terjadi gejolak harga. (Kompas)

3. Ditjen Pajak Siaga

Memasuki dua pekan menjelang berakhirnya periode pertama kebijakan pengampunan pajak, keikutsertaan masyarakat membeludak. Ditjen Pajak mulai bersiaga dengan memperpanjang waktu pelayanan. (Bisnis Indonesia)

4. Bagi Hasil Cukai Tembakau Diusulkan Naik

Dana bagi hasil cukai tembakau diusulkan naik 10 kali lipat dari persentase yang berlaku saat ini sebesar 2%. Hal ini diharapkan menjadi stimulan bagi petani tembakau yang selama ini tidak menikmati dana yang berasal dari pungutan tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. Kinerja Ekspor Tunjukkan Sinyal Positif

Meski kinerja ekspor mengalami perbaikan, tetapi tekanan terhadap neraca perdagangan diperkirakan masih berlanjut seiring dengan kencangnya pertumbuhan impor. Pada Agustus 2016, neraca perdagangan mencatat surplus US\$293,6 juta atau turun 42,83% dari bulan sebelumnya US\$513,6 juta. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Bank di Singapura Wajib Laporkan Peserta Amnesti Pajak

Bank swasta di Singapura diwajibkan untuk melaporkan nama kliennya yang mengikuti amnesti pajak kepada kepolisian Singapura. Kebijakan ini dikhawatirkan merusak bisnis bank-bank tersebut dan mengganggu kelancaran program amnesti pajak yang dilakukan negara lain. (Bisnis Indonesia)

2. Uni Eropa Tegaskan Posisi Akses Pasar Pasca Brexit

Uni Eropa memperingatkan Inggris tak bisa memiliki akses ke pasar tunggal Eropa bila mereka membatasi beberapa warga Uni Eropa untuk bekerja di Inggris pasca-referendum British Exit. (Bisnis Indonesia)

3. Peluang Kenaikan Bunga Fed Mengecil

Para pialang di pasar saham dunia memfokuskan perhatian pada pertemuan-pertemuan bank sentral di sejumlah negara ekonomi dunia pekan ini dan pekan depan. Data ekonomi terbaru di AS menunjukkan peluang kenaikan suku bunga AS bulan ini mengecil. (Investor Daily)

Industry

1. Hilirisasi Sawit Mulai Menggeliat

Hilirisasi industri sawit diperkirakan mulai menggeliat. Indikasinya adalah peningkatan ekspor minyak hewan dan nabati. Bahkan, ekspor pada Agustus ini mencapai nilai tertinggi sejak Januari. (Kompas)

2. Tren Sumber Dana Bank Bergeser

Sumber dana perbankan akan terus bergeser ke nonkonvensional seiring dengan upaya bank memperkuat pendanaan melalui pinjaman bilateral maupun penerbitan surat berharga. Apalagi, penghimpunan DPK masih melambat. (Bisnis Indonesia)

3. Dua Produsen Investasi Pabrik Baja US\$350 Juta

Dua produsen baja yakni JFE Steel Galvanizing Indonesia dan Sunrise Steel mulai merealisasikan investasi senilai US\$350 juta guna memenuhi tingginya kebutuhan pasar domestik. (Bisnis Indonesia)

4. Bank Masih Incar Infrastruktur

Perbankan terus menggenjot sektor infrastruktur guna mendorong penyaluran kredit, bahkan akan berlaku hingga tahun depan seiring dengan berbagai proyek pemerintah yang berlanjut tahun depan. (Bisnis Indonesia)

5. Bank Mulai Turunkan Bunga Kredit Mikro

Tren penurunan suku bunga kredit berlanjut. Sejumlah bank menawarkan bunga kredit segmen mikro di bawah bunga KUR atau di bawah 10%. (Investor Daily)

Market

1. BPJS dan Taspen Minati Saham Waskita Toll Road

BPJS Ketenagakerjaan dan Taspen berminat mengakuisisi sebagian saham Waskita Toll Road, anak usaha Waskita Karya Tbk. Waskita menurunkan target perolehan dana divestasi yang semula dipatok hingga Rp4,5 triliun. (Investor Daily)

2. IHSG Lanjutkan Penguatan

IHSG berpeluang melanjutkan penguatan pada perdagangan akhir pekan ini, didukung data lonjakan ekspor maupun optimisme kebijakan tax amnesty. (Investor Daily)

Corporate

1. DMAS Targetkan 100 Ha Terjual 2017

Purdelta Lestari Tbk memproyeksikan dapat merealisasikan penjualan lahan industri hingga 100 hektare tahun depan seiring kondisi perekonomian yang membaik tahun depan dan adanya pembelian dari sejumlah perusahaan. (Bisnis Indonesia)

2. Financial Closing UNTR, INDY dan ADRO Tertunda

Proses administrasi membuat penyelesaian pembiayaan proyek pembangkit listrik oleh tiga emiten (UNTR, INDY dan ADRO) mundur dari target. Namun dua emiten (INDY dan ADRO) optimistis financial closing maksimum selesai akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. HERO Tambah 7 Gerai Baru

Seusai menutup Starmart, Hero Supermarket Tbk akan menambah 7 gerai baru untuk meningkatkan volume penjualan. Perseroan akan mengalokasikan belanja modal Rp250 miliar tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. KIJA Kaji Emisi Obligasi

Kawasan Industri Jababeka Tbk akan menerbitkan obligasi untuk refinancing surat utang yang jatuh tempo pada 2019 sebesar US\$260 juta. (Bisnis Indonesia)

5. Kawasaki dan WIKA Garap Pabrik Feronikel Antam Rp3,42 Triliun

Antam Tbk menunjukkan konsorsium Wijaya Karya Tbk dan Kawasaki Heavy Industries Ltd sebagai engineering procurement and construction turnkey proyek pembangunan pabrik feronikel Halmahera Tahap I senilai Rp3,42 triliun. (Investor Daily)

6. Medco Tawarkan Obligasi Berkelanjutan Rp1,25 T

Medco Energi Internasional Tbk menawarkan obligasi berkelanjutan tahap II tahun 2016 senilai Rp1,25 triliun. Pefindo memberikan rating A+ untuk obligasi tersebut. (Investor Daily)